

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan yang sudah diberikan oleh peneliti, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini terkait proses sosialisasi kepada fasilitator di SALAM yaitu proses sosialisasi dilakukan atas tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Diskusi

Tahapan ini terjadi ketika seorang calon fasilitator hendak bergabung di SALAM. Calon fasilitator tadi diajak berdiskusi mengenai prinsip yang dia pegang mengenai konsep pendidikan dasar dan SALAM juga akan menyampaikan mengenai sejarah berdirinya sekolah dan bagaimana perjalanan itu membawa mereka pada prinsip yang sedang mereka perjuangkan mengenai pendidikan dasar dengan nilai organisasi yang mereka pegang. Penyatuan pemahaman akan dilakukan pada tahap ini, dimana tahap ini dilakukan dengan bentuk sosialisasi menggunakan cerita dan dialog terbuka. Proses tawar-menawar pertama terjadi pada masa ini. Calon fasilitator juga akan diberitahu mengenai perannya sebagai fasilitator apa saja dan bagaimana peran tersebut dijalankan.

2. Tahap Simulasi

Tahapan ini adalah masa dimana seorang fasilitator baru diberikan gambaran mengenai permasalahan yang kerap terjadi di SALAM dengan memberikan contoh kecil dan meminta fasilitator baru tersebut memberikan pendapat mengenai masalah tersebut. Tahap simulasi ini berlanjut ke masa dia masuk ke dalam realita yang ada di sekolah tersebut, masa ini biasanya dilakukan selama seminggu pertama. Fasilitator diminta untuk rajin mencatat kejadian yang dia temukan dalam kesehariannya di sekolah, baik itu terkait pengalamannya dengan anak, sesama fasilitator, dan hal lainnya di dalam sekolah.

3. Tahap Evaluasi

Masa evaluasi ini adalah masa dimana fasilitator baru tadi mereka ulang apa yang dia alami selama masa awalnya di SALAM. Apa yang dia catat tersebut lalu kemudian dibawa ke perbincangan di *sharing* yang dilakukan setiap akhir minggu. Di dalam kegiatan *sharing* ini juga dia akan mulai mengikuti irama komunikasi atau bentuk dialog yang ada di SALAM, yaitu melihat bagaimana fasilitator saling berbagi pengalaman mereka selama seminggu terakhir, kejadian apa saja yang mereka alami akan menjadi jawaban-jawaban tersendiri mengenai ekspektasi anggota baru tersebut terhadap sekolah SALAM. Evaluasi ini juga dilakukan pada akhir semester, namun evaluasi yang dilakukan di akhir semester lebih fokus ke kegiatan yang dirancang untuk anak-anak di sekolah SALAM.

Komunikasi di dalam organisasi sangat dibutuhkan untuk menyampaikan nilai-nilai utama di dalam organisasi agar diketahui oleh anggota organisasi dan dijadikan pedoman berperilaku di dalam organisasi. Dalam konteks ini, pilihan strategi dalam melakukan sosialisasi yang dilakukan oleh sekolah SALAM adalah dialog terbuka, hal yang muncul dari kesadaran bahwa sosialisasi, atau bahkan proses komunikasi secara umum tidaklah hanya merupakan suatu proses transmisi namun sifatnya adalah komunikasi sirkuler.

B. SARAN

Sebagai *output* dari penelitian ini, peneliti mengajukan dua poin saran, yaitu:

1. Pihak SALAM membuat evaluasi mengenai pemahaman nilai organisasi yang ditujukan kepada para fasilitator pada saat evaluasi akhir semester dilakukan. Hal tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip yang dijalankan di SALAM memang benar dipahami oleh mereka, tidak sekedar mengingatkan kembali mengenai nilai yang diperjuangkan SALAM.
2. Pihak SALAM sebaiknya membuat rekaman serta pengarsipan peristiwa yang pernah terjadi di SALAM terkait proses yang dihadapi oleh fasilitator yang bisa dikumpulkan ketika pertemuan rutin dilaksanakan. Hal ini dilakukan agar pengalaman yang pernah dialami tidak hanya terekam dalam ingatan, namun juga tertulis agar bisa disebarkan untuk dapat menjadi bahan pembelajaran bagi fasilitator baru, bagi sekolah sejenis, maupun bagi kelompok yang hendak memulai gerakan seperti yang dilakukan oleh SALAM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahrudin. 2007. *Pendidikan alternatif Qaryah Thayyibah*. PT LKiS Pelangi Aksara. Yogyakarta. [online], Dilihat : <http://goo.gl/zCkEuY>
- Craswell, J. W. 1998. *Qualitative Inquiry and Research Design*. California: Sage Publications Inc.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Cetakan kesembilanbelas. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- _____. 2005. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, Marhaeni. 2009. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Goldhaber, Gerald M. 1986. *Organizational Communication*. Jakarta. Erlangga.
- Hakim, Lukman. Ningsih. 1999. *Sosiologi*. Bandung: Grafindo media.
- Kaner, S. with Lind, L., Toldi, C., Fisk, S. and Berger, D. 2007. *Facilitator's Guide to Participatory Decision-Making, 2nd Edition*. Jossey-Bass. John Wiley & Sons, Inc. [online], Dilihat : <http://goo.gl/W0PL9d>
- Little john, Stephen W. & Karen A. Foss. 2008. *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)* edisi 9. Jakarta: Salemba Humanika
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaluddin. 2009. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosdakarya.
- Robbins, Stephen P. 2002. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Terjemahan Halida, Dewi Sartika. Jakarta: Erlangga.

- M. Civikly, Jean. 1974. *Messages: A Reader in Human Communication*. New York: Random House.
- Sedarmayanti. 2008. *Sumber Saya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Sendjaja. 1994. *Teori-Teori Komunikasi*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sitorus. M. 2003. *Sosiologi II*. Bandar Lampung : Erlangga
- Suparlan. 2008. *Menjadi Guru Efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Susanto. 1997. *Budaya Perusahaan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutarto. 2002. *Dasar-Dasar Organisasi*. Cetakan Ke-18. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwarma, Al-Muchtar. 1992. *Strategi Operasional Pelaksanaan Pendidikan Dasar 9 Tahun Dalam Perspektif Harapan dan Kemampuan Masyarakat*. Jakarta: Jurnal Pendidikan; ISPI.
- Suwarto, F.X. 2009. *Budaya Organisasi, Kajian Konsep dan Implementasi*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tika, H. Moh. Pabundu. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Cetakan pertama. Jakarta: PT Bhumi Aksara.
- Tubbs, Steward L. & Moss, Sylvia. 1994. *Understanding Human Communication (Konsep-Konsep Komunikasi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wexley, kenneth N., Gary A.Yuki. 1988. *Perilaku Organisasi dan Psikologi Personal*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Yin, Robert K. 2003. *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

ARTIKEL

- Miarso, Yusufhadi. 1999. *Pendidikan Alternatif: Sebuah Agenda Reformasi*. Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. [online], Dilihat : < <http://goo.gl/aWxze5> >

THESIS

Kartikasari, Nurina. 2012. *Analisis Konsep dan Strategi Sekolah Alternatif Qaryah Thayyibah di Desa Kalibening Salatiga sebagai Wujud Pelaksanaan Wajib Belajar Pendidikan Dasar*. Masters thesis, Program Pascasarjana UNDIP. Semarang. [online], Dilihat : <http://eprints.undip.ac.id/41781/>

ONLINE

Mohammad Taufik, 2013. Sembilan Kali Kurikulum Pendidikan Berubah . MerdekaNews, [online], 14 Januari. Dilihat : <<http://www.merdeka.com/khas/sembilan-kali-kurikulum-pendidikan-berubah-perubahan-kurikulum-3.html>> [diakses tanggal 21 Februari 2014]

Mahaputra, Sandy Adam & Stella Maris, 2013. Kemendikbud Klaim punya jurus jitu atasi kenakalan remaja. VivaNews, [online], 30 Desember. Dilihat: <<http://nasional.news.viva.co.id/news/read/469883-kemendikbud-klaim-punya-jurus-jitu-atasi-kenakalan-remaja>> [diakses tanggal 21 Februari 2014]